

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Terdapat hubungan negatif antara motivasi berprestasi dengan prokrastinasi akademik dengan nilai korelasi $r = -0,542$ ($p \leq 0,05$). Hal ini berarti semakin tinggi motivasi berprestasi maka prokrastinasi akademik cenderung rendah, sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka prokrastinasi akademik cenderung tinggi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi mempunyai tujuan dan target yang jelas dalam menempuh pendidikannya sehingga mempunyai prokrastinasi akademik rendah dengan ciri melaksanakan tugas tepat waktu. Mahasiswa dengan motivasi rendah tidak mempunyai tujuan yang pasti sehingga berdampak pada prokrastinasi akademik yang tinggi dengan ciri menunda mengerjakan tugas perkuliahan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi agar dapat menyelesaikan tugas perkuliahan dengan tepat waktu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara belajar berkelompok untuk dapat saling memotivasi mahasiswa satu sama lain, membuat jadwal untuk belajar dan mengerjakan tugas perkuliahan.
2. Diharapkan kepada dosen untuk senantiasa memberikan arahan kepada mahasiswa untuk meningkatkan kedisiplinan supaya terhindar dari tugas kuliah yang menumpuk. Motivasi berprestasi mahasiswa dapat ditingkatkan dengan cara memberikan sanksi akademik kepada mahasiswa yang mengumpulkan tugas terlambat sehingga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa baik dari faktor internal maupun faktor eksternal.